

ABSTRAK

PENERAPAN METODE KWL (*KNOW - WANT TO KNOW - LEARNED*) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA INTENSIF TAJUK RENCANA (Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Risca Olistiani

(0909216)

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh kenyataan minat baca siswa yang masih sangat rendah, padahal keterampilan membaca sangatlah penting bagi siswa dalam memperoleh informasi, yang salah satunya didapatkan dari bahan ajar. Bahan ajar yang berupa teks bacaan salah satunya adalah tajuk rencana/teks editorial. Salah satu kompetensi dasar aspek membaca dalam kurikulum yang harus dicapai oleh siswa kelas XI SMA adalah membedakan fakta dan opini pada editorial/tajuk rencana dengan membaca intensif. Siswa diharapkan dapat menemukan fakta dan opini penulis tajuk rencana atau editorial, dapat membedakan fakta dan opini, serta dapat mengungkapkan isi tajuk rencana atau editorial yang dibaca. Membaca tajuk rencana merupakan jenis membaca intensif. Peneliti menerapkan metode KWL dalam pembelajaran membaca intensif tajuk rencana. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini mempunyai empat rumusan masalah yaitu (1) Bagaimanakah proses pembelajaran membaca intensif tajuk rencana siswa kelas XI dengan menerapkan metode KWL (*Know – Want to Know – Learned*)? (2) Bagaimanakah kemampuan membaca intensif tajuk rencana siswa kelas XI di kelas eksperimen? (3) Bagaimanakah kemampuan membaca intensif tajuk rencana siswa kelas XI di kelas kontrol? (4) Adakah perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pembelajaran membaca intensif tajuk rencana siswa kelas XI (*Know – Want to Know – Learned*), mendeskripsikan kemampuan membaca intensif tajuk rencana siswa kelas XI di kelas eksperimen, mendeskripsikan kemampuan membaca intensif tajuk rencana siswa kelas XI di kelas kontrol, dan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca intensif tajuk rencana antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemampuan siswa dalam membaca intensif tajuk rencana tergolong rendah. Tes awal memiliki rata-rata untuk kelas eksperimen 53,77 dan 54,05 untuk kelas kontrol. Nilai rata-rata keduanya ini belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Setelah menerapkan metode KWL dalam pembelajaran membaca intensif tajuk rencana di kelas eksperimen, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai menjadi 69,94 dan kelas kontrol yang menggunakan metode tanya jawab juga meningkat menjadi 63,74. Berdasarkan pengolahan data, pada uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} 1,73 dan t_{tabel} 1,67 sehingga t_{hitung} 1,73 > t_{tabel} 1,67 pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = 68$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima, yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca intensif tajuk rencana antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan metode KWL (*Know - Want To Know – Learned*).

THE APPLICATION OF KWL METHOD (KNOW - WANT TO KNOW – LEARNED) IN TEACHING INTENSIVE READING OF AN EDITORIAL

(A Quasi-Experimental Research of Class XI of SMA Negeri 7 Bandung 2012/2013)

Risca Olistiani

(0909216)

This paper is backgrounded by the phenomenon of the lack of reading interest in the students, considering to the fact importance of reading skills for students in gaining information that one of them is obtained from the teaching materials. One of the teaching materials in a form of text is the editorial. One of the basic competencies aspects of reading in the curriculum that has to be achieved by the XI senior high school students is to differentiate a fact and opinion in editorial with an intensive reading. Students are expected to find and differentiate between a fact and opinion, and to try to utter the contents of an editorial. Reads an editorial is a kind of an intensive reading. Researcher applied KWL method in teaching intensive reading of an editorial. This study is an experimental research that uses the experimental and control class. This study has four research questions, (1) how is the learning process of the intensive editorial reading on the XI Student by using the KWL method? (2) how is the ability of the intensive reading of editorial text in the class XI students in the experimental class? (3) how is the ability of the intensive reading of editorial text in the class XI students in the control class? (4) are there significant differences between the experimental class and the control class after using *KWL* method? Regards on these matter, the aims of this study are to figured out the ability of intensive reading of an editorial of XI students in the experimental class, to figured out the ability of intensive reading of an editorial of XI students in the control class and, in further, to figured out whether there is any significant difference between the ability of intensive reading of an editorial in the control class and the experimental class after using the KWL method (Know – Want to Know – Learn). Students' ability in reading intensive of an editorial is relatively low, the preliminary tests had an average of 53.77 for the experimental class and 54.05 for the control class, thus makes both of the classes did not reached the KKM (Minimum Criteria of Completeness). After applied the KWL method in learning intensive reading of an editorial in experimental class the average increased to 69.94 and for the control class using different methods also increased to 63.74. Based on the data processing, the significance test values obtained that t_{hitung} 1,73 and t_{tabel} 1,67 so thus t_{hitung} 1,73 > t_{tabel} 1,67 at the trust level in 95% by $dk = 68$. This implied that H_a is acceptable, that there are significant differences between the ability of intensive reading of an editorial text in the control class and the experimental class after using the KWL method (Know – Want to Know – Learned).